

MASUK KATEGORI PENILAIAN CUKUP OLEH OMBUDSMAN RI, STANDAR PELAYANAN PUBLIK DI MINAHASA SEMAKIN BAIK

Selasa, 21 Februari 2023 - Fachrudin Abdul Azis

TRIBUNMANADO.CO.ID, MINAHASA - Bupati [Minahasa](#), Royke Octavian Roring, menerima Hasil Penilaian Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten [Minahasa](#).

Penilaian tersebut diberikan oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI [Sulawesi Utara](#), [Meilani Fransiska Limpar](#).

Penyerahan dilakukan di Rumah Dinas Bupati [Minahasa](#), Senin (20/2/2023).

Dalam kesempatan tersebut, [Royke Roring](#) mengatakan bahwa tahun 2022, instansi [pelayanan publik](#) di Kabupaten [Minahasa](#) sudah mengalami peningkatan.

"Jadi dari empat kategori penilaian, setidaknya [Minahasa](#) masuk dalam kategori cukup," kata [Royke Roring](#).

Bahkan, dibandingkan dengan tahun 2021, tahun 2022 [Minahasa](#) sudah mengalami peningkatan.

Namun begitu, [Royke Roring](#) mengingatkan kepala-kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) khususnya di instansi [pelayanan publik](#), agar tidak berpuas diri.

"Saya minta semua keluhan masyarakat, baik di media sosial (R3D Call Center) maupun di media massa langsung ditindaklanjuti oleh OPD masing-masing," sebutnya.

Bagi [Royke Roring](#), sebagai kabupaten induk [Minahasa](#) harus lebih baik dari kabupaten/kota lainnya dalam [pe](#)

"Saya akan beri waktu dua bulan kepada instansi atau OPD untuk membenahi Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) terkait pelayanan publik yang disampaikan Ombudsman," tegasnya.

Selain itu, [Royke Roring](#) juga meminta kepada para asisten agar memantau langsung semua sistem aduan dan respon di instansi [pelayanan publik](#).

"Termasuk mengevaluasi pengaduan masyarakat di R3D Call Center," kata [Royke Roring](#).

Sesuai SK Bupati [Minahasa](#), ada penilaian-penilaian tersendiri atau khusus terkait [pelayanan publik](#).

"Jadi diharapkan semua instansi harus cepat merespon keluhan masyarakat, dan jangan sampai ada keluhan yang tidak direspon," pinta [Royke Roring](#).

Namun begitu, dari hasil wawancara ke masyarakat, cukup memuaskan.

"Tapi output hasil responden dari wawancara ke masyarakat, [pelayanan publik](#) di [Minahasa](#) cukup tinggi. Berarti masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan," beber Meilanily Limpar.

Sejak penilaian tahun 2021, di [Minahasa](#) hanya satu komponen penilaian sebatas pemenuhan standar, jauh dengan nilainya dengan tahun 2022.

"Dan sekarang kami nilai sudah ada peningkatan luar biasa. Begitu juga dari persepsi dari masyarakat itu baik," pungkasnya.(*)